

**EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT TERHADAP PRODUKSI USAHATANI
PADI DI DESA SALASSAE KECAMATAN BULUKUMPA KABUPATEN BULUKUMBA**

**RESKI DWI PUTRI
G021 19 1157**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT TERHADAP PRODUKSI USAHATANI
PADI DI DESA SALASSAE KECAMATAN BULUKUMPA KABUPATEN BULUKUMBA**

**RESKI DWI PUTRI
G021 19 1157**



Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
2023

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba
Nama : Reski Dwi Putri
NIM : G021191157

Disetujui oleh:


Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.
Ketua


Prof. Dr. Ir. Akhsan, M.S.
Anggota

Diketahui oleh:


Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Ketua Departemen

Tanggal Pengesahan : 04 September 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS DEPARTEMEN
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL : EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT
TERHADAP PRODUKSI USAHATANI PADI DI DESA
SALASSAE KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**

NAMA MAHASISWA : RESKI DWI PUTRI

NOMOR POKOK : G021191157

SUSUNAN PENGUJI

Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si
Ketua Sidang

Prof. Dr. Ir. Akhsan, M.S
Anggota

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S
Anggota

Ayu Anisa Amir, SP., M.Si
Anggota

Tanggal Ujian: 04 September 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing. Pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal ke *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 04 September 2023



Reski Dwi Putri
G021 19 1157

ABSTRAK

Nilai produktivitas padi di Kabupaten Bulukumba yang tidak stabil pada kurun waktu tiga tahun terakhir yang membuat kenaikan maupun penurunan produktivitas secara pesat membuat suatu permasalahan yang perlu untuk ditanggulangi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan input produksi dalam usahatani yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan input terhadap produksi usahatani padi dan tingkat efisiensi alokatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba pada tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur kepada petani dengan jumlah reponden sebanyak 60 orang petani. Analisis data yang digunakan yaitu *Cobb-Douglas* untuk mengetahui pengaruh input terhadap produksi usahatani padi dan Analisis Efisiensi Alokatif (AEA) untuk menganalisis tingkat efisiensi dari penggunaan input terhadap produksi usahatani padi di Desa Salassae. Dari hasil penelitian, semua variabel secara simultan memiliki pengaruh terhadap produksi usahatani padi. Secara parsial Luas lahan, Pupuk Urea, Insektisida dan Herbisida berpengaruh positif signifikan. Sementara variable Pupuk SP-36 memiliki pengaruh negatif signifikan dan variable Benih, Pupuk NPK, dan Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi. semua variabel yang memiliki pengaruh positif signifikan juga Pupuk NPK secara alokatif penggunaannya belum efisien sehingga diperlukan penambahan input sedangkan variabel Benih, Pupuk SP-36 dan Tenaga Kerja secara alokatif penggunaannya tidak efisien sehingga diperlukan pengurangan input untuk memperoleh produksi yang optimum.

Kata Kunci: Efisiensi Alokatif, Fungsi Produksi Cobb-Douglas, Produksi Padi, Usahatani Padi

ABSTRACT

The value of rice productivity in Bulukumba Regency has been unstable in the last three years, which has resulted in a rapid increase or decrease in productivity, creating a problem that needs to be addressed. This is caused by the use of production inputs in farming that is not quite right. For this reason, this study aims to analyze the effect of input use on rice farming production and the level of allocative efficiency. This research was conducted in Salassae Village, Bulukumpa District, Bulukumba Regency in 2023. This research was conducted using structured interviews with farmers with a total of 60 farmers as respondents. Data analysis used was Cobb-Douglas to determine the effect of inputs on rice farming production and Allocative Efficiency Analysis (AEA) to analyze the level of efficiency of input use on rice farming production in Salassae Village. From the research results, all variables simultaneously have an influence on the production of rice farming. Partially, land area, urea, insecticides and herbicides have a significant positive effect. While the SP-36 Fertilizer variable has a significant negative effect and the Seed, NPK Fertilizer, and Labor variables have no significant effect on rice farming production. all variables that have a significant positive effect are also allocatively inefficient use of NPK Fertilizer so that additional inputs are needed while Seeds, SP-36 Fertilizer and Labor are allocatively used inefficiently so that a reduction in inputs is needed to obtain optimum production.

Keywords: Allocative Efficiency, Cobb-Douglas Production Function, Rice Production, Rice Farming

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Reski Dwi Putri, lahir di Jawi-Jawi, pada tanggal 25 Februari 2001. Merupakan anak kedua dari pasangan suami istri **Agus** dan **Yuana**. Putri kedua dari tiga bersaudara yaitu **Ariska, S.P** dan **Ismi Aulia**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SD Negeri 59 Tanete, Kabupaten Bulukumba 2007-2013
2. SMP Negeri 14 Bulukumba, Kabupaten Bulukumba 2013-2016
3. SMA Negeri 2 Bulukumba. Kabupaten Bulukumba 2016-2019

Penulis dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN pada tahun 2019 menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh, anggota Lembaga Pengaderan (LEADER) di Koperasi Mahasiswa (KOPMA Unhas), Badan Pengurus Harian (BPH) di Organisasi Daerah erukunan Keluarga Mahasiswa Bulukumba Unhas (KKMB-Unhas), aktif mengikuti beberapa kepanitian dalam organisasi, serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, universitas, hingga tingkat Internasional.

Selain itu penulis juga pernah menjadi asisten dan mentor mata kuliah Pengantar Ilmu dan Teknologi Pertanian (PTI) dan Studi Kelayakan Bisnis (SKB). Penulis juga mengikuti program magang untuk memperoleh pengalaman kerja khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat, penulis pernah mengikuti Magang di Balai Sertifikasi Mutu Benih Perkebunan (BSMBP) Kota Makassar pada tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian *“Efisiensi Alokatif Penggunaan Input terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba”* di bawah bimbingan Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si** dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Akhsan, M.S.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Nilai produktivitas padi di Kabupaten Bulukumba yang tidak stabil pada kurun waktu tiga tahun terakhir membuat kenaikan maupun penurunan produktivitas secara pesat sehingga permasalahan ini perlu untuk ditanggulangi. Hal ini disebabkan oleh penggunaan input produksi dalam usahatani yang kurang tepat. Salah satu daerah di Kabupaten Bulukumba yang memiliki potensi cukup baik dalam pengembangan usaha tani padi yaitu Desa Salassae namun penggunaan input produksi kurang efisien sehingga perlu untuk ditanggulangi. Untuk itu penelitian ini perlu untuk dilakukan agar dapat memberikan informasi kepada petani terkait pengalokasian input dalam usahatani padi terkhusus di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 04 September 2023



Penulis,
Reski Dwi Putri

PERSANTUNAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, berkat Rahmat dan KaruniaNya yang senantiasa terlimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba**”. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan, bimbingan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak ucapan syukur yang tak terhingga kedua orangtua tercinta penulis, Bapak **Agus** dan Mama tersayang Almarhumah **Yuana** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, medidik, merawat serta mendukung dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan serta keikhlasan dan doa yang tak pernah putus untuk kebaikan anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Almarhumah Mama. Saudariku yang selama ini mendukung dan mendoakan **Ariska, S.P** dan **Ismi Aulia**, terima kasih atas segala perhatian, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Terima kasih juga kepada sepupuku **Wahyuni** yang selalu memberikan dorongan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini megalami beberapa kendala. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si**, selaku pembimbing utama dan Bapak **Prof. Dr. Ir. Akhsan, M.S**, selaku pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu dan saran-saran mengenai berbagai hal yang meski di tengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi ini, penulis berharap semoga Ibu dan Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S**, dan Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P, M.Si.**, selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran yang sangat membangun dan bermanfaat demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak dan Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

4. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan sarannya selama proses perkuliahan di Agribisnis Unhas, Semoga Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT
5. **Bapak dan Ibu Dosen**, khususnya pada **Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah memberikan dan mengajarkan banyak ilmu serta dukungan yang baik bagi penulis selama perkuliahan.
6. Bapak **M. Rusli** dan Ibu **Fatima, S.Pd** selaku Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kepala Desa Salassae **Bapak Gito Sukamdani** dan Ibu **Alifia Octavia A. Gani, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Desa yang membantu penulis dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
8. Masyarakat Desa Salassae yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait penelitian.
9. Teman seperbimbingan sekaligus teman penelitian **Lydia Magdalena Yuliawati** yang telah kebersamai dalam penelitian hingga penyusunan skripsi.
10. Bestieku **Devi Permatasari** yang terus menemani penulis dari masa SMA hingga perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat cerita, teman jalan yang selalu mengajar, menasehati dan memberi semangat serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Saudara tak sedarah **Putri Andriani** yang terus menemani penulis dari umur 4 tahun hingga kuliah. Terima kasih telah menemani dalam penyusunan skripsi terutama membantu dalam mencari informasi terkait pengolahan data. Terima kasih juga karena telah menjadi sahabat yang pengertian, perhatian, dan heboh. Semoga kita bisa sukses sama-sama nantinya.
12. Teman seperjuangan (**Fitrah, Linda, Wini, Rafa, Samma, dan Script**) yang terus kebersamai dari Maba hingga Makhir. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu memberi informasi terkait tugas mata kuliah, informasi perkuliahan, dan yang terpenting selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman KKN Tematik Kakao Gelombang 108, terutama **Posko 6 Desa Karama** yang telah menjadi partner baru diperkuliahan akhir. Terima kasih karena telah memberikan semangat untuk bersama-sama menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
14. Keluarga Besar **KOPMA Unhas** yang juga memberikan berbagai pengalaman baru dalam berorganisasi dan memberikan kajiin untuk dapat memanajemen waktu. Terima kasih karena dengan pelajaran yang diberikan sehingga penulis bisa memanajemen waktunya dalam kegiatan akademik maupun nonakademik meskipun masih belum maksimal.
15. Terima kasih kepada diri saya sendiri **Reski Dwi Putri** yang telah berusaha keras hingga saat ini, meskipun banyak lika-liku yang harus dilalui dan langkahnya yang kadang tidak sesuai dengan ekspektasi. Banyak terima kasih karena telah berjuang, menyemangati diri hingga sampai sejauh ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Research Gap (Novelty)	3
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Kerangka Pemikiran	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Usahatani	7
2.2 Tanaman Padi	7
2.3 Produksi	7
2.4 Faktor Produksi dalam Usahatani Padi	7
2.4.1 Luas Lahan	8
2.4.2 Benih	8
2.4.3 Pupuk	8
2.4.4 Pesticida	9
2.4.5 Tenaga Kerja	9
2.5 Fungsi Produksi	9
2.6 Efisiensi Alokatif	10
III METODE PENELITIAN	11
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.2 Jenis Data Penelitian	11
3.2.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	11
3.2.2 Populasi dan Sampel	11
3.3 Metode Analisis	12
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	12
3.3.2 Pengujian Model	12
3.3.3 Analisis Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i>	13

3.3.4	Spesifikasi Model Penelitian	14
3.3.5	Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Produksi	14
3.4	Batasan Operasional	15
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	16
4.1.1	Letak Geografis	16
4.1.2	Letak Demografis	16
4.1.3	Kondisi Pertanian	17
4.2	Karakteristik Responden	17
4.2.1	Umur.....	17
4.2.2	Tingkat Pendidikan	18
4.2.3	Pengalaman Berusahatani	19
4.2.4	Luas Lahan	20
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	20
4.3.1	Uji Normalitas	20
4.3.2	Uji Multikolinearitas	21
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	22
4.4	Uji Model	22
4.4.1	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	22
4.4.2	Hasil Uji-t	23
4.4.3	Hasil Uji-F	24
4.5	Hasil Analisis Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i>	24
4.5.1	Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Usahatani Padi	25
4.5.2	Pengaruh Benih Terhadap Produksi Usahatani Padi	25
4.5.3	Pengaruh Pupuk Urea Terhadap Produksi Usahatani Padi	25
4.5.4	Pengaruh Pupuk NPK Terhadap Produksi Usahatani Padi	26
4.5.5	Pengaruh Pupuk SP-36 Terhadap Produksi Usahatani Padi	26
4.5.6	Pengaruh Insektisida Terhadap Produksi Usahatani Padi	26
4.5.7	Pengaruh Herbisida Terhadap Produksi Usahatani Padi	26
4.5.8	Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usahatani Padi	27
4.6	Hasil Analisis Efisiensi Alokatif	27
4.6.1	Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Luas Lahan Usahatani Padi.....	28
4.6.2	Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Benih Usahatani Padi	28
4.6.3	Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Pupuk Urea Usahatani Padi	28
4.6.4	Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Pupuk NPK Usahatani Padi	29
4.6.5	Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Pupuk SP-36 Usahatani Padi	29
4.6.6	Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Insektisida Usahatani Padi	29
4.6.7	Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Herbisida Usahatani Padi	29
4.6.8	Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Tenaga Kerja Usahatani Padi	30
V	KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1	Kesimpulan	31
5.2	Saran.....	31
	DAFTAR PUSTAKA	32
	LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Kabupaten Bulukumba, 2018-2021.....	2
2.	Luas Wilayah Perdesun di Desa Salassae	16
3.	Jumlah Penduduk Desa Salassae Menurut Jenis Kelamin 2022	16
4.	Karakteristik Petani Responden Usahatani Padi Berdasarkan Umur di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	18
5.	Karakteristik Petani Responden Usahatani Padi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023	18
6.	Karakteristik Petani Responden Usahatani Padi Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023	19
7.	Karakteristik Petani Responden Usahatani Padi Berdasarkan Luas Lahan di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	20
8.	Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogrov Smirnov Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023.	21
9.	Hasil Uji Multikolinieritas Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	21
10.	Hasil Uji Analisis Keefisien Determinasi (R ²) Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023.	23
11.	Hasil Uji-t Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	23
12.	Hasil Uji-F Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023.	24
13.	Hasil Analisis Fungsi Cobb-Douglass Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023.	24
14.	Hasil Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Produksi Terhadap Usahatani Padi Di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023	28

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae	6
2.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Teknik Scatter Diagram Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, 2023	22

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	37
2.	Data Identitas Petani Responden Padi.....	46
3.	Data Hasil Produksi Petani Responden Padi	48
4.	Data Penggunaan Benih, Pupuk, Insektisida, Herbisida Petani Responden	50
5.	Tenaga Kerja Petani Responden Padi	53
6.	Hasil Pengujian SPSS Terhadap Penelitian Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba	59
7.	Bukti Submit Jurnal.....	62
8.	Dokumentasi.....	63

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus bertambah merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh sektor pertanian khususnya tanaman pangan. Pertambahan jumlah penduduk berhubungan dengan penyediaan bahan pangan. Jumlah penduduk yang terus bertambah akan meningkatkan permintaan pangan salah satunya adalah beras (Ezward *et al.*, 2017). Untuk itu, ketersediaan atau pasokan padi menjadi perhatian penting bagi pemerintah dari waktu ke waktu (Puspitasari, 2017). Ketersediaan padi ini bisa diupayakan dengan peningkatan produksi padi yang membawa kepada pertanian yang tangguh (Carkini, Rochdiani and Yusuf, 2014). Namun, laju pertumbuhan padi tidak selalu dapat terealisasi karena ada banyak faktor yang menyebabkan peningkatan produksi padi terhambat (Marwin, Zakaria and Situmorang, 2021).

Peningkatan produksi padi terhambat dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor lingkungan, teknik pertanian atau budidaya pertanian yang kurang baik, dan penggunaan faktor produksi yang tidak efisien (Yuliana, Ekowati and Handayani, 2017). Produksi padi akan menurun apabila tanaman padi kekurangan air atau menderita cekaman air (*water stress*) (Pipih, Aliudin and Saleh, 2020). Sempitnya lahan, kurangnya modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja, serangan penyakit tanaman, mahalnya harga pupuk dan kurangnya kesuburan lahan juga menjadi penyebab menurunnya produksi padi. Selain itu, penggunaan beberapa input produksi yang berlebihan atau mengalami perubahan (kurang efisien) juga akan mempengaruhi produksi padi sehingga produktivitas padi juga mengalami penurunan (Rahmat, Alam and Kalaba, 2017).

Penurunan produksi yang berlanjut akan memberikan dampak terhadap kurangnya ketersediaan bahan pangan masyarakat sementara konsumsi penduduk terhadap beras semakin meningkat juga penurunan pendapatan masyarakat yang menurun sehingga diperlukan pengembangan dalam budidaya tanaman padi terutama dalam pengalokasian penggunaan input yang sesuai dalam usahatani. Dalam pengembangan tanaman padi ini memerlukan pemeliharaan yang teliti dan intensif guna memperoleh hasil tinggi. Untuk itu, diperlukan dorongan untuk melakukan usahatani padi dengan penggunaan input produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, herbisida dan tenaga kerja secara efisien guna memperoleh produktivitas yang tinggi.

Efisiensi merupakan kemampuan untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan (*output*) dengan mengorbankan input yang minimal. Suatu kegiatan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan kegiatan telah mencapai sasaran (*output*) dengan pengorbanan (*input*) terendah, sehingga efisiensi dapat diartikan sebagai tidak adanya pemborosan (Saputra *et al.*, 2022). Upaya dalam peningkatan produksi tanaman pangan melalui efisiensi produksi merupakan pilihan yang tepat untuk dilakukan karena petani dapat menggunakan input produksi dengan tepat tanpa berlebihan maupun kekurangan bahan. (Sufriadi Dedi and A.Hamid, 2021)

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu wilayah di Sulawesi Selatan dengan luas wilayah yaitu 1.154,58 km². Luas lahan sawah Kabupaten Bulukumba lebih kecil dibandingkan dengan luas lahan pertanian bukan sawah. Luas lahan sawah Kabupaten Bulukumba yaitu 22.458 ha sedangkan lahan pertanian bukan sawah seluas 93.009 ha (BPS Kabupaten

Bulukumba, 2022). Berikut disajikan pada tabel mengenai luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Kabupaten Bulukumba tahun 2018-2021.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Kabupaten Bulukumba, 2018-2021

No	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/ha)
1	2018	47.987,80	230.166	50,62
2	2019	43.910,49	218.259	46,28
3	2020	43.239,95	186.320	42,45
4	2021	42.698,90	210.060	48,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan (2019-2022)

Tabel 1 menunjukkan penurunan nilai produksi padi di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2019 hingga 2020. Produksi padi kembali meningkat pada tahun 2021. Luas panen padi yang diusahakan di Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun rendah. Rendahnya luas panen dari tahun ke tahun di Kabupaten Bulukumba menyebabkan produksi padi yang dihasilkan juga mengalami penurunan. Selanjutnya, produktivitas padi pada tahun 2018 mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020. Dan mengalami peningkatan sebesar 48,00 kw/ha di tahun 2021. Apabila dilihat dari konsep efisiensi, pemakaian faktor produksi dikatakan efisien apabila dapat menghasilkan keuntungan maksimum. Salah satu penyebab produksi usahatani rendah karena tidak efisiensinya penggunaan faktor produksi. Hal itu akan berpengaruh pada produksi dan pendapatan yang diperoleh petani. Pentingnya konsep efisiensi yaitu untuk mengoptimalkan penggunaan faktor produksi agar mendapatkan produksi yang maksimal dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani (Saputra *et al.*, 2022).

Kenaikan atau penurunan produksi padi dapat terjadi karena adanya perubahan pengaruh penggunaan input produksi. Penggunaan input pupuk secara berlebihan atau kurang menyebabkan tanah mengeras dan kehilangan prioritsnya sehingga tanaman yang ditanami di atasnya sulit untuk berkembang, penggunaan input pestisida secara berlebihan ataupun kurang menyebabkan tanaman rusak dan pertumbuhan tanaman menjadi tidak normal. Sehingga, perlu diperhatikan bagaimana mengalokasikan penggunaan input produksi agar penggunaannya dapat memberikan dampak yang terbaik bagi produksi padi (Maryam and David, 2018).

Kemampuan menggunakan faktor produksi yang terbatas tersebut dalam hal penentuan jumlah dan kombinasi yang tepat akan membantu mengurangi biaya produksi dan mendapatkan produksi yang maksimal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan petani (Rahmat, Alam and Kalaba, 2017). Dalam hal ini, penggunaan faktor produksi yang tepat dikatakan sebagai kemampuan petani yang mampu dalam mengalokasikan penggunaan input terhadap produksi secara efisien atau efisiensi alokatif. Efisiensi alokatif menunjukkan hubungan antara biaya dan *output*, dimana efisiensi alokatif tercapai apabila petani mampu memaksimalkan keuntungan yaitu menyamakan nilai produk marginal setiap faktor produksi dengan harganya dengan mengetahui penggunaan faktor-faktor produksi yang optimal maka dapat tercapai keuntungan maksimal dengan penggunaan biaya sekecil-kecilnya (Saputra *et al.*, 2022).

1.2 Perumusan Masalah

Jumlah penduduk yang semakin bertambah dari tahun ke tahun, membuat peningkatan yang cukup besar terhadap kebutuhan pangan penduduk sehingga membutuhkan ketersediaan pangan yang cukup besar. Meningkatnya kebutuhan pangan ini mendorong insan pertanian untuk meningkatkan produktivitas tanaman dan mengembangkan keanekaragaman bahan pangan. Untuk itu, diperlukan varietas bibit yang unggul, pupuk dan pestisida dalam budidaya usahatani sehingga dapat memperoleh hasil produksi yang optimum.

Desa Salassae adalah salah satu daerah yang ada di Kabupaten Bulukumba yang merupakan sentra pertanian tanaman padi. Sebagian besar petani Desa Salassae melakukan usahatani padi secara konvensional. Petani di Desa Salassae menggunakan beberapa input produksi untuk mempercepat pertumbuhan tanaman padi, diantaranya adalah luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk npk, pupuk SP-36, insektisida, herbisida dan tenaga kerja. Namun, sesekali petani kecewa karena produksi padi yang tidak sesuai dengan harapan dimana, terkadang produksi padi mengalami penurunan. Penurunan produksi bisa jadi disebabkan karena penggunaan input produksi seperti benih, pupuk, dan tenaga kerja yang tidak sesuai atau tidak efisien. Selain itu, harga pupuk dan pestisida yang semakin meningkat sehingga menambah beban biaya usahatani yang diusahakannya. Tidak dipungkiri sebagian petani mengurangi penggunaan pupuk dan pestisida dalam usahatannya.

Ketersediaan modal yang dimiliki petani Desa Salassae berpengaruh terhadap pembelian input produksi seperti pupuk dan pestisida yang akan digunakan dalam usahatannya. Pupuk yang digunakan oleh petani Desa Salassae berbeda-beda meskipun dalam luasan yang sama. Penggunaan pupuk dan pestisida oleh petani yang memiliki modal besar cenderung lebih besar dibandingkan dengan petani yang memiliki modal yang sedikit. Bagi petani yang memiliki modal sedikit cenderung akan meminimalkan penggunaan pupuk dan pestisida untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan. Selisih penggunaan benih dalam usahatani padi Desa Salassae juga cukup besar antara petani dan beberapa petani menggunakan benih bersertifikat. Selain itu, tenaga kerja atau pengalaman petani dalam mengelola usahatani mulai dari pengolahan lahan sampai panen diduga juga menjadi permasalahan bagi petani. Faktor produksi tidak hanya dilihat dari segi jumlah atau ketersediaan dalam waktu yang tepat tetapi, juga dilihat dari segi efisiensi penggunaannya.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang dan penjelasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana pengaruh penggunaan input terhadap produksi padi dan tingkat efisiensi alokatif penggunaan input terhadap produksi usahatani padi di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba.

1.3 Research Gap (Novelty)

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai efisiensi penggunaan input terhadap produksi usahatani padi, namun penggunaan input bervariasi menurut wilayah penelitian.

Saputra et al (2022), pada penelitian yang mereka lakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan benih, urea, phonska, sp36, pestisida, dan tenaga kerja terhadap produktivitas usahatani padi dan tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani padi di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa urea, phonska, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata positif terhadap produktivitas padi, sedangkan benih, dan sp36 tidak

berpengaruh nyata terhadap produktivitas padi. Pada usahatani padi di Desa Srikaton input produksi benih, urea, sp36, pestisida, dan tenaga kerja belum efisien secara alokatif, sedangkan input produksi pupuk phonska tidak efisien secara alokatif.

Khairul dan Lamusa (2021), pada penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan input dan tingkat efisiensi penggunaan input produksi usahatani padi sawah di Desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Hasil penelitian menunjukkan luas lahan, benih, pupuk, Tenaga Kerja dan Pestisida secara bersama – sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi. Secara parsial masing-masing variabel Luas lahan (X1), benih (X2) dan pupuk (X3) berpengaruh nyata terhadap produksi (Y), sedangkan variabel Tenaga kerja (X4) dan Pestisida (X5) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Sibolang. Nilai efisiensi harga menunjukkan bahwa penggunaan input harga luas lahan, benih dan pupuk belum efisien sehingga perlu ditambah agar mencapai kondisi yang efisien, sedangkan tenaga kerja dan Pestisida tidak efisien sehingga perlu dikurangi penggunaannya.

Marwin (2021), pada penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi padi di Kecamatan Balige, menganalisis efisiensi produksi padi di Kecamatan Balige, dan menganalisis pendapatan usahatani padi di Kecamatan Balige. Hasil penelitian ini yaitu input produksi luas lahan, benih, pupuk NPK, pupuk organik, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani serta proses produksi usahatani padi sawah belum efisien karena masih berada pada increasing return scale dimana, penggunaan faktor produksi perlu ditingkatkan agar tercapai produksi yang optimum.

Banyumas (2020) dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi dan tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi terhadap produksi padi. dalam penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa variabel benih, pupuk kandang, pupuk organik cair, pupuk kcl organik cair dan nutrisi penggunaannya dapat meningkatkan produktivitas, sedangkan tenaga kerja dapat menurunkan produktivitas padi sawah organik serta pestisida tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan produksi

Hendriani (2019) dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi padi dan penggunaan faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani. Faktor yang mempengaruhi secara nyata produksi dan pendapatan petani padi di Kecamatan Harau adalah: Luas lahan dan biaya produksi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi secara tidak nyata pendapatan petani padi adalah: umur petani, pendidikan petani, jumlah produksi dan harga produksi.

Sularso (2019) dalam penelitiannya dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui peran pupuk organik terhadap produktivitas usahatani padi organik; pengaruh harga output dan harga input terhadap efisiensi penggunaan input. Hasil penelitian menunjukkan bahwa benih padi, pupuk kandang, pupuk organik cair dan nutrisi masih dapat ditingkatkan penggunaannya untuk meningkatkan produktivitas. Penambahan penggunaan pestisida sudah akan menurunkan produktivitas padi organik. Penambahan penggunaan KCl dan tenaga kerja sudah tidak dapat menaikkan atau menutrunkan produktivitas padi. Sementara penggunaan benih sudah efisien. Pada tingkat harga pupuk kandang dan harga nutrisi belum efisien maka penggunaannya atau

belum memberikan pendapatan yang maksimal pada usahatani padi organik di Kabupaten Banyumas. Penggunaan pestisida nabati secara alokatif sudah tidak efisien.

Rahmat (2017) dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh faktor produksi terhadap produksi usahatani padi dan tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi terhadap produksi usahatani padi. Hasil penelitian yang dilakukan mengamati bahwa simultan variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen kecuali variabel tenaga kerja, dan pestisida. Secara parsial luas lahan, benih, pupuk, berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Posona Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Hasil analisis efisiensi menunjukkan bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja dan pestisida, ditinjau dari sisi harga setiap input produksi dinyatakan belum efisien kecuali variabel tenaga kerja dan Pestisida.

Puspitasari (2017) dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi dengan benih bersertifikat dan non sertifikat dan menganalisis tingkat efisiensinya serta menganalisis perbedaan produktivitas dan keuntungan petani padi yang menggunakan benih bersertifikat dan non sertifikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja, pupuk Urea, pupuk SP36, dan pupuk Phonska, secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Secara individu, faktor produksi tenaga kerja, pupuk Urea, pupuk SP36, maupun pupuk Phonska, berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi di Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar belum mencapai efisiensi ekonomi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal lokasi penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya, dasar sampel yang digunakan merupakan petani didaerah atau lokasi penelitian, penelitian ini mempunyai gap dan kebaharuan data dari tahun penelitian, dan dalam penelitian ini menjabarkan variabel pestisida yaitu insektisida dan herbisida dan pupuk yang digunakan memuat fokus variabel dalam penelitian sebelumnya yaitu pupuk urea, npk, dan SP-36.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh input terhadap produksi usahatani padi di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba dan menganalisis tingkat efisiensi alokatif penggunaan input terhadap produksi usahatani padi di Desa Salassae, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba.

1.5 Kegunaan Penelitian

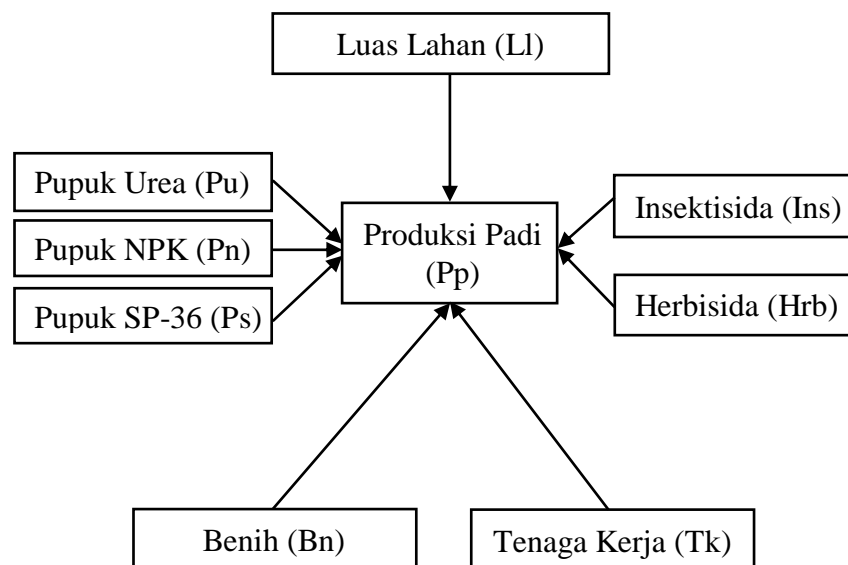
Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan dalam mengalokasikan penggunaan masing-masing input produksi dan sebagai bahan informasi dan evaluasi petani dalam menunjang peningkatan produksi padi.
2. Bagi pengambil kebijakan, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi dan kebijakan pembangunan pertanian selanjutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Usahatani merupakan kegiatan untuk memproduksi di lingkungan pertanian yang dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Penggunaan input produksi dalam usahatani padi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan modal akan berpengaruh pada jumlah produksi yang dihasilkan serta keuntungan yang akan diperoleh oleh petani. Namun, rata-rata petani belum dapat menggunakan input produksi tersebut secara efisien.

Petani dalam menggunakan input produksi dalam usahatannya sesuai dengan ketersediaan input produksi yang dimiliki tanpa mempertimbangkan apakah pengalokasian input produksi tersebut efisien atau tidak. Petani dalam menjalankan usahatannya harus memikirkan suatu cara agar bisa mengalokasikan serta menyediakan input produksi dengan baik sehingga dengan tersedianya input tersebut maka produksi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Produksi merupakan kegiatan mengubah *input* menjadi *output*. Apabila input produksi yang digunakan efisien maka produksi padi akan optimum. Berdasarkan teori yang mendasari penelitian ini, secara sistematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Padi Desa Salassae

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Usahatani

Usahatani adalah suatu kegiatan yang dilakukan disuatu tempat dimana, seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan dengan tujuan memproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian dimana, dalam usahatani ini berkaitan tentang bagaimana seseorang dapat mengusahakan dan mengkoordinir faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya (Fadel, 2020).

Usahatani adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana metode yang digunakan oleh petani dalam menggunakan atau memanfaatkan faktor-faktor produksi seperti penggunaan lahan pertanian, teknologi, pupuk modal, tenaga kerja, benih dan obat pembasmi penyakit dan hama tanaman dengan efektif, efisien dan berkelanjutan serta mengolah sumber daya, sehingga usaha tersebut dapat memberikan manfaat dan keuntungan semaksimal mungkin pada saat tertentu (Fitria, 2022).

2.2 Tanaman Padi

Tanaman padi merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia. Di Indonesia, padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat. Tanaman padi ini merupakan tanaman semusim dan mempunyai nama botani *Oriza Sativa L* dengan nama lokal padi yang termasuk dalam golongan rumput-rumputan (*Gramineae*), biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya sekali produksi, setelah berproduksi akan mati atau dimatikan (Fadel, 2020).

2.3 Produksi

Produksi adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengubah input menjadi output atau dapat dipahami dengan kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang atau jasa dengan melibatkan faktor produksi sebagai inputnya. Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna suatu benda atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan (Fitria, 2022).

Produksi adalah salah satu aktivitas ekonomi yang menghasilkan hasil akhir atau output dari suatu proses yang membutuhkan beberapa masukan atau input. Kegiatan produksi merupakan kombinasi antara beberapa masukan atau input yang bisa disebut faktor-faktor produksi yang akan menghasilkan keluaran atau output agar nilai guna barang atau jasa tersebut bertambah (Maharani, 2020).

2.4 Faktor Produksi dalam Usahatani Padi

Dalam usahatani padi dibutuhkan beberapa jenis masukan atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses produksi usahatani padi meliputi lahan sawah, modal, tenaga kerja. Input tersebut akan diolah melalui proses produksi dan menghasilkan output hasil yaitu padi. Beberapa input yang digunakan dalam usahatani memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga petani dalam usahatannya membutuhkan input produksi agar menghasilkan output (Ricky et al., 2020). Input produksi yang memiliki pengaruh nyata terhadap produksi bisa menjadi acuan

bagi petani dalam meningkatkan kualitas usahatani guna memperoleh produksi yang tinggi. Adapun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi usahatani dalam penelitian ini yaitu lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

2.4.1 Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu unsur yang mendukung dalam produksi usahatani juga memiliki kedudukan atau peran yang penting. Oleh karena itu, lahan pertanian selalu memiliki luas yang lebih besar daripada nonpertanian (Mahmud et al., 2022).

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap usahatani.

Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi usahatani dipengaruhi oleh luas lahan yang digunakan (Mardiaturahmah, 2020). Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian dimana, semakin luas lahan yang digarap/ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut sebaliknya semakin sempit lahan yang digarap/ditanami maka semakin kecil pula jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut (Arya, 2021).

2.4.2 Benih

Benih merupakan salah satu faktor produksi yang habis dalam satu kali pakai proses produksi sehingga petani harus berhati-hati dalam setiap memilih benih. Benih yang baik dan bermutu yang dapat menunjang produksi baik secara kuantitatif dan kualitatif. Bibit yang bermutu adalah bibit yang telah dinyatakan sebagai bibit yang memiliki kualitas tinggi dengan jenis tanaman yang unggul. Adapun bibit dinyatakan sebagai bibit yang berkualitas tinggi memiliki daya tumbuh lebih dari 90% dengan ketentuan sebagai berikut (Arya, 2021):

- Dapat mempertahankan kelangsungan pertumbuhannya menjadi tanaman yang baik atau sering disebut sebagai bibit unggul.
- Memiliki kemurnian yang artinya terbebas dari kotoran bibit jenis lain atau bebas dari hama dan penyakit tanaman.

2.4.3 Pupuk

Pupuk adalah bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah. Pupuk dapat digolongkan menjadi dua yaitu pupuk alam dan pupuk buatan (Puji, 2022).

Pupuk merupakan salah satu kebutuhan dalam usahatani padi yang berperan sebagai pemenuhan nutrisi tanaman yang dapat menunjang pertumbuhan dan produksi tanaman padi. Pupuk merupakan salah satu input penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman. Pupuk juga memiliki peranan penting dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Penggunaan pupuk kebanyakan tidak dialokasikan dengan baik sementara penggunaan pupuk meskipun dapat meningkatkan produksi usahatani tetapi apabila penggunaannya berlebih

bisajadi akan menurunkan kualitas tanah sehingga dapat menurunkan produksi usahatani. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong penggunaan pupuk yang efisien melalui berbagai kebijakan meliputi aspek teknis, penyediaan dan distribusi maupun harga melalui subsidi (Agnes. 2022).

2.4.4 Pestisida

Pembasmi hama atau pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu. Namun ini berasal dari pest (hama) yang diberi akhiran *-cie* (pembasmi). Sasarannya bermacam-macam, seperti serangga, tikus, gulma, burung, mamalia, ikan atau mikrobial yang dianggap mengganggu. Pestisida biasanya, beracun (Puji, 2019).

2.4.5 Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam sebuah usahatani cukup berperan untuk mendukung aktifitas usaha tersebut dilihat dari fungsi produksi suatu usaha tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dapat menghasilkan produksi secara optimal dan skill sangat diperlukan dalam pengelola usaha pertanian. Tenaga kerja dalam usahatani sangat berperan dalam menentukan hasil produksi yang maksimal seperti yang diharapkan oleh petani itu sendiri, tenaga kerja tidak bisa dipisahkan dengan manusia atau penduduk tanpa tenaga kerja dalam usahatani maka tidak dapat melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh hasil produksi yang maksimal. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani maka pekerjaan akan mudah atau cepat selesai. Tenaga kerja dapat berasal dari tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar (Nilasari, 2019).

2.5 Fungsi Produksi

Fungsi produksi merupakan suatu hubungan matematis yang menggambarkan suatu cara dimana jumlah dari hasil produksi tertentu tergantung pada jumlah faktor produksi tertentu yang dipergunakan. Suatu fungsi produksi memberikan keterangan mengenai jumlah produksi yang mungkin diharapkan apabila faktor-faktor produksi tertentu dikombinasikan di dalam suatu cara yang khusus (Indahsari, 2018).

Fungsi produksi adalah hubungan teknis antara variabel yang dijelaskan (Y) dan variabel yang menjelaskan (X). Variabel yang dijelaskan biasa disebut variabel output dan variabel yang menjelaskan biasa disebut variabel input. Fungsi produksi sangat penting dalam teori produksi disebabkan karena beberapa alasan sebagai berikut (Puji, 2019):

- Dengan fungsi produksi, maka dapat diketahui hubungan antara faktor produksi dan produksi (output) secara langsung dan hubungan tersebut dapat mudah dimengerti.
- Dengan fungsi produksi maka dapat diketahui hubungan antara variabel yang dijelaskan (dependent variabel), Y dan variabel yang menjelaskan (independent variabel), X sekaligus juga untuk mengetahui hubungan antar variabel penjelas.

Fungsi produksi eksponensial biasa disebut fungsi Cobb-Douglas. Fungsi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel. Variabel yang satu disebut dengan variabel dependen, yang dijelaskan (y) dan yang lain disebut variabel independen, yang menjelaskan (x) (Karmini, 2018).

Fungsi produksi dengan satu input variabel (misal: tenaga kerja) tunduk pada hukum “*the law of deminishing return*” yang menyatakan bahwa “Bila suatu macam input penggunaannya terus ditambah sebanyak 1 unit, sedangkan input yang lain konstan, pada mulanya Total Product akan semakin besar pertambahannya. Tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu “produksi tambahan” semakin menurun hingga tahap produksi paling efisien.

2.6 Efisiensi Alokatif

Efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai sesuatu hasil yang diharapkan (*output*) dengan mengorbankan input yang minimal. Suatu kegiatan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan kegiatan telah mencapai sasaran (*output*) dengan pengorbanan (*input*) terendah, sehingga efisiensi dapat diartikan sebagai tidak adanya pemborosan.

Efisiensi alokatif tercapai jika usahatani tersebut mampu memaksimalkan keuntungan yaitu menyamakan nilai produk marjinal (NPM) setiap faktor produksi dengan harganya. Efisiensi harga tercapai apabila perbandingan antara nilai produktivitas marjinal masing-masing input (NPM_{xi}) dengan harga inputnya (P_{xi}) sama dengan satu.

Apabila dilihat dari konsep efisiensi, pemakaian faktor produksi dikatakan efisien apabila dapat menghasilkan keuntungan maksimum. Rendahnya produksi usahatani salah satunya disebabkan tidak efisiensinya penggunaan faktor produksi. Hal itu akan berpengaruh pada produksi dan pendapatan yang diperoleh petani. Pentingnya konsep efisiensi yaitu untuk mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi agar mendapatkan produksi yang maksimal dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani (Dimas,2022).